**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI (*SELF CONFIDENCE*) TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PESERTA DIDIK PADA
MATERI UKURAN PEMUSATAN DATA DI KELAS X**

Pani Meriaty Silaban¹, Tutiarny Naibaho², Christina P. Sitepu³

Email : panimeriaty.silaban@student.uhn.ac.id

^{1,2,3} Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP
Nommensen Medan, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh kepercayaan diri (*self confidence*) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik pada materi ukuran pemusatan data di kelas X SMK Swasta Jambi Medan, (2) untuk mengetahui berapa besar pengaruh kepercayaan diri (*self confidence*) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas X SMK Swasta Jambi Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Cluster Random Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket sebagai instrumen untuk mengumpulkan data kepercayaan diri (*self confidence*) peserta didik dan tes untuk mengumpulkan data kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik inferensial dan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan diri (*self confidence*) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik pada materi ukuran pemusatan data di kelas X SMK Swasta Jambi Medan. Dari hasil analisis data diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 12,207 + 0,878X$. Besar pengaruh Kepercayaan diri (*self confidence*) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik pada materi ukuran pemusatan data di kelas X SMK Swasta Jambi Medan sebesar 63,6% yaitu pada kategori sedang.

Kata Kunci : Kepercayaan Diri (*Self Confidence*), Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Abstract

This study aims to (1) determine the effect of self-confidence on students' mathematical problem solving abilities on the material of data concentration measures in class X SMK Swasta Jambi Medan, (2) to determine the effect of self-confidence on the mathematical problem solving abilities of students in class X SMK Swasta Jambi Medan. The type of research used is correlational research with sampling techniques using the Cluster Random Sampling technique. The data collection technique used is a questionnaire as an instrument to collect data on students' self-confidence and tests to collect data on students' mathematical problem solving skills and then analyzed using inferential statistical analysis and descriptive statistical analysis. The results showed that there was an effect of self-confidence on students' mathematical problem solving ability on the material of data concentration measures in class X SMK Swasta Jambi Medan. From the results of data analysis, the regression equation $\hat{Y} = 12.207 + 0.878X$ was obtained. The effect of self-confidence on students' mathematical problem solving skills on the material of data concentration measures in class X SMK Swasta Jambi Medan is 63.6%, which is in the medium category.

Keywords: *Self Confidence, Mathematical Problem Solving Skills*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk menumbuh kembangkan Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui proses belajar mengajar yang diselenggarakan pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat dasar, menengah, atas dan perguruan tinggi. Dalam hal ini pendidikan sangat erat kaitannya dengan pembelajaran. Pendidikan adalah usaha menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran secara terencana demi berkembangnya potensi diri peserta didik secara aktif untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Husain, 2020). Melalui pendidikan, peserta didik memperoleh ilmu yang dapat dijadikan sebagai tuntunan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu ilmu pengetahuan yang berperan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan erat dengan pendidikan adalah matematika (Cerezo-Narváez et al., 2019).

Matematika merupakan salah satu ilmu yang berperan penting, karena bisa digunakan untuk memodelkan berbagai masalah yang sering dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian melalui pembelajaran, solusi-solusi dari permasalahan bisa ditemukan berdasarkan teori yang telah di pelajari sebelumnya. Namun nyatanya kualitas pendidikan matematika di Indonesia masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil study internasional *Survei Progamme for Internasional Study* pada tahun 2022. Menurut Ekananda dkk dalam (Rahmawati, warmi, 2023) “Matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang konsep-konsep yang tersusun dengan teratur dan terstruktur serta sistematis yang diawali konsep sederhana hingga komplek”. Wulandari dkk juga mengatakan dalam (Adifta et al., 2020) bahwa “Matematika menjadi salah satu mata pelajaran wajib di sekolah karena bertujuan memungkinkan peserta didik dapat berpikir kritis, logis, sistematis, analisis dan kreatif. Karena itu matematika membuat peserta didik dapat berpikir logis terhadap suatu hal yang berhubungan dengan matematika untuk dapat diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 22 tahun 2006 tujuan diberikan mata pelajaran matematika adalah agar peserta didik dapat: (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah, (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, (4) mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yakni memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah. Oleh karena itu, matematika adalah ilmu yang sangat penting yang harus dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik dengan memahami konsep-konsep yang terstruktur. Memahami matematika akan membantu mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik untuk dapat menyelesaikan masalah-masalah yang muncul dalam pelajaran matematika (Pudjastawa, 2021).

Dalam pembelajaran, kemampuan pemecahan masalah sangat diperlukan karena mampu meningkatkan pola pikir peserta didik, dengan penggunaan kemampuan pemecahan masalah matematis yang sesuai dengan permasalahan dapat menjadikan gagasan atau ide-ide matematika lebih konkret dan membantu peserta didik untuk memecahkan suatu masalah yang lebih kompleks menjadi lebih sederhana (Syahril et al., 2021). Polya mengatakan bahwa “Pada dasarnya pemecahan masalah adalah usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan untuk mencapai tujuan yang tidak segera dapat dicapai” (Hanum et al., 2024). Menurut Polya dalam (Tambunan, 2024), terdapat 4 tahap untuk

pemecahan masalah (*Problem Solving*), yaitu: (1) *understand the problem* (memahami masalah), (2) *devise a plan* (merencanakan pemecahan), (3) *carry out the plan* (melaksanakan pemecahan masalah), dan (4) *look back* (memeriksa kembali). Selanjutnya Polya menyatakan perlunya memberikan penuntun (*Heuristik*) dalam bentuk pertanyaan, arahan yang berguna pada setiap tahap pemecahan masalah, sehingga masalah dapat diselesaikan dengan mudah. Melalui kemampuan pemecahan masalah matematis, peserta didik dapat meningkatkan intelektual dalam mengumpulkan informasi, analisis untuk dapat mengambil keputusan terhadap permasalahan, dan pentingnya untuk memeriksa kembali hasil dari pemecahan masalah yang diperolehnya dalam berbagai keadaan (de Oliveira et al., 2021).

Kemampuan pemecahan masalah merupakan aspek penting yang harus dimiliki setiap peserta didik dalam pembelajaran. Derniati dkk (Syahril et al., 2021) mengatakan bahwa “Siswa mempunyai kemampuan pemecahan masalah yang baik apabila mampu memahami masalah, merencanakan penyelesaian masalah, melakukan perencanaan yang telah dibuat dan menafsirkan serta melakukan pengecekan kembali terhadap solusi yang diperolehnya”. Namun, tidak semua peserta didik memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik. (Rachmawati, 2021) mengatakan bahwa “Pada kenyataannya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa (peserta didik) tergolong rendah ditinjau dari banyaknya siswa (peserta didik) yang mengalami kesulitan mengerjakan soal, apalagi yang membutuhkan pemecahan masalah matematika”. Masih ada peserta didik yang masih rendah kemampuan pemecahan masalahnya, bahkan tidak jarang pula seorang peserta didik pada saat pembelajaran kurang aktif dalam bertanya hal yang masih kurang dimengerti, dan tidak berani mengemukakan pendapatnya. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya aspek yang melekat dalam diri sendiri salah satunya adalah tingkat percaya diri (*self confidence*). Selain aspek kognitif dalam pembelajaran diperlukan juga aspek afektif. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Hidayatullah, 2020) yaitu aspek afektif sangat berpengaruh dengan sikap dan nilai peserta didik.

Kepercayaan diri (*Self Confidence*) merupakan salah satu aspek afektif yang penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dalam menyelesaikan masalah. Tanpa adanya keyakinan atau kepercayaan diri pada individu dapat menimbulkan persoalan dalam melaksanakan tugasnya. Menurut (Lestari et al., 2022) bahwa “Kepercayaan diri adalah karakteristik pribadi seseorang yang di dalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri dan mampu mengembangkan serta mengolah diri sebagai pribadi yang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik”. Menurut Hendriana dalam (Qurni et al., 2021) menjelaskan sangat penting kepercayaan diri bagi peserta didik agar mendapatkan keberhasilan saat pembelajaran, peserta didik yang percaya diri dalam bertanya tentang apa yang belum dimengerti akan membantu dalam memahami ulang materi yang disampaikan guru. Dengan adanya rasa keyakinan atau kepercayaan diri dalam pembelajaran matematika maka peserta didik semakin dapat mengembangkan kemampuan dalam dirinya. Pernyataan tersebut didukung oleh temuan penelitian Cita dkk yang mengungkapkan bahwa adanya korelasi positif antara kepercayaan diri dalam pembelajaran matematika terhadap hasil belajar sangat kuat, (Safitri, 2021). Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Robiah dan Nuraeni mengungkapkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap kemampuan komunikasi matematis peserta didik, (Robiah & Nuraeni, 2023). Artinya semakin tinggi rasa percaya diri peserta didik dalam bertanya mengenai apa yang belum diketahui, maka peserta didik dapat meningkatkan kemampuan yang pada dirinya dan dapat mengungkapkan pendapat akan suatu hal sesuai dengan kebenarannya (Zakiah et al., 2022).

Pada umumnya peserta didik yang tidak percaya diri untuk mengungkapkan pemikiran dan hasil karyanya dalam proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran matematika yang mengakibatkan rendahnya kemampuan dalam belajar untuk pelajaran selanjutnya. Hal itu

ditunjukkan oleh survei yang telah dilakukan TIMSS (Mandini, 2018) menyatakan bahwa masih sedikit siswa (peserta didik) yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Kepercayaan diri (*self confidence*) siswa (peserta didik) Indonesia berada pada kategori tinggi sebesar 3%, siswa (peserta didik) kategori sedang sebesar 52%, siswa (peserta didik) kategori rendah sebesar 45%. Berdasarkan survei tersebut terbukti bahwa kepercayaan diri atau keyakinan diri peserta didik dalam belajar masih dalam kategori rendah (Azwar, 2022).

Berdasarkan pengamatan awal di kelas pada saat proses pembelajaran yang peneliti amati ketika masih dalam masa Praktik Pengalaman Lapangan di salah satu sekolah yaitu SMK Swasta Jambi Medan, peneliti memperhatikan guru mengajar dengan membentuk kelompok diskusi dan peneliti memperhatikan bagaimana respon peserta didik tersebut saat kelompok temannya presentasi. Guru selalu menanyakan kepada peserta didik materi yang belum dimengerti mengenai hasil presentasi tersebut, namun peneliti menemukan kurangnya keyakinan yaitu rasa percaya diri (*self confidence*) dalam diri peserta didik untuk bertanya materi yang belum dimengerti.

Hal tersebut terbukti berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di SMK Swasta Jambi Medan yaitu Ibu Irmayanti Batubara, S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika di kelas X mengatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik masih tergolong rendah karena ada beberapa peserta didik yang kurang percaya diri dalam bertanya, memberikan pendapat dan tidak aktif dalam berinteraksi dalam diskusi dengan temannya yang menyebabkan kemampuan pemecahan masalah matematisnya kurang baik, namun tidak banyak pula yang memiliki rasa percaya diri dalam diri mereka ketika proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, peneliti mencantumkan nilai kemampuan pemecahan masalah peserta didik yang masih ada beberapa di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Kurangnya keyakinan atau kepercayaan diri (*self confidence*) dalam diri peserta didik mengakibatkan kurangnya keaktifan dalam belajar seperti, malu bertanya atas apa yang belum di mengerti, tidak dapat berinteraksi dengan baik kepada temannya, bahkan tidak berani maju mengerjakan soal di depan kelas, padahal jawabannya benar. Peserta didik tidak berani mengungkapkan kesalahan hasil diskusi yang dikerjakan oleh kelompok lainnya. Namun ada beberapa peserta didik yang tidak merasa takut untuk menunjukkan jawaban yang sudah ia kerjakan dan bertanya yang kurang dimengerti atas presentasi temannya yang pada akhirnya memperoleh pemahaman terkait materi yang disampaikan.

Setiap peserta didik memiliki latar belakang dan pengalaman hidup yang berbeda-beda, sehingga hal itu juga dapat mempengaruhi kepribadian dan pembentukan sikap percaya dirinya untuk berinteraksi dalam lingkungan belajarnya. Dengan sikap percaya diri (*self confidence*) peserta didik akan lebih mudah berinteraksi dalam belajarnya dan juga lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, sikap percaya diri (*self confidence*) harus dimiliki dan dikembangkan pada setiap peserta didik ataupun guru agar pembelajaran matematika tercapai dengan optimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Pada Materi Ukuran Pemusatan Data Di Kelas X SMK Swasta Jambi Medan T.A 2024/2025”.

METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Fraenkel mengatakan dalam (Hasbi, et al., 2023) bahwa penelitian korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak dapat memanipulasi variabel. Penelitian korelasional yaitu penelitian yang mempelajari hubungan antara dua variabel untuk mengetahui

variabel X memengaruhi variabel Y dengan berbantuan analisis statistik.

Adapun pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono dalam (Balaka, 2022) bahwa pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik (Hanifah Amelia & Munawaroh, 2016). Pendekatan kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Karena menggunakan pendekatan kuantitatif, maka data yang diperoleh berupa angka, kemudian diolah dan dianalisis agar memperoleh informasi ilmiah, setelah itu akan dikuantifikasi dengan metode statistik.

Penelitian ini berlokasi di SMK Swasta Jambi Medan yang beralamat di Jalan Pertiwi No.116, Bantan, Kecamatan Medan Tembung. Adapun waktu penelitian ini dilakukan di semester genap T.A 2024/2025 yaitu pada tanggal 04 Februari - 15 Februari 2025. Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Garaika dalam (Qur'ani, 2022) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Swasta Jambi Medan yang terdiri dari 5 kelas.

Budiarto dalam (Qur'ani, 2022) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi dimana sampel merupakan perwakilan dari populasi yang dapat memberikan gambaran pada populasi secara keseluruhan. Sampel harus bersifat sederhana serta besar jumlah sampel dapat mempengaruhi presisi pada suatu data. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah kelas X Mplb-2 sebanyak 36 orang yang diperoleh menggunakan teknik pemilihan *Cluster Random Sampling*.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas (*Independent Variabel*) dan variabel terikat (*Dependent Variabel*). Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah Kepercayaan diri (*self confidence*) pada materi ukuran pemusatan data. Indikator penilaian untuk variabel X yaitu dengan pemberian angket pada peserta didik. Adapun variabel terikat (Y) adalah kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Indikator penilaian untuk variabel Y yaitu dengan memberikan Tes kepada peserta didik.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data kepercayaan diri (*self confidence*) dan kemampuan pemecahan masalah matematis berdistribusi normal atau tidak. Jika data yang dimiliki berdistribusi normal, maka dapat dilakukan teknik variabel-variabel. Namun jika asumsi distribusi normal data tidak terpenuhi, maka teknik analisisnya harus menggunakan variabel-variabel. Untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan pengujian asumsi normalitas data dengan menggunakan beberapa teknik variabel (Julyanti, 2021).

Dalam hal ini diasumsikan data yang diperoleh berdistribusi normal sehingga teknik analisis yang digunakan variabel-variabel. Uji yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Liliefors. Berdasarkan uji ini sig > 0,05, maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai sig < 0.05 maka distribusi dikatakan tidak normal.

Menurut Sudjana (2005:380), sampel acak yang diambil dari populasi normal bervariasi dua itu berukuran n dan memiliki koefisien korelasi r, maka dapat digunakan distribusi t untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sudjana, 2005:380})$$

Keterangan:

t = distribusi t

r = koefisien korelasi

n = banyak sampel

Untuk kriteria $t_{hitung} < t_{tabel}$ diperoleh dari daftar t, dengan $dk = n - 2$ dan $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima, sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Swasta Jambi Medan yang beralamat di Jl. Pertiwi No. 116, Bantan, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMK Swasta Jambi Medan pada tahun ajaran 2024/2025. Dari 5 kelas diambil 1 kelas yang menjadi sampel penelitian yaitu terdiri dari 36 siswa. Setelah diadakan penelitian ini, memudahkan untuk menganalisis data yaitu skor angket kepercayaan diri (*self confidence*) sebagai variabel X dan skor tes kemampuan Pemecahan Masalah Matematis sebagai variabel Y.

Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, data kepercayaan diri (*self confidence*) dan tes kemampuan pemecahan masalah matematis diperoleh dari jawaban siswa terhadap butir soal pernyataan dan pertanyaan yang diberikan kepada kelas yang sudah pernah belajar sebelumnya yaitu materi ukuran pemusatan data untuk melihat validitas dan reliabilitas instrumen (Zubainur et al., 2020). Pada penelitian ini angket kepercayaan diri (*self confidence*) menggunakan angket yang sudah baku dan sudah pernah digunakan sebelumnya sehingga peneliti tidak menguji validitas dan reliabilitas angket kepercayaan diri (*self confidence*).

Uji Validitas Tes

Perhitungan validitas tes menggunakan rumus *product-moment* dengan simpangan (pada lampiran 7). Hasil uji coba item soal nomor 1 diperoleh r_{hitung} sebesar 0,8371 dan r_{tabel} sebesar 0,324, sehingga dapat dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada harga kritik t *product-moment* pada $db = 37$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Tabel 1. Data Validitas Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,8371	0,324	Valid
2	0,7034	0,324	Valid
3	0,8547	0,324	Valid
4	0,7673	0,324	Valid
5	0,6880	0,324	Valid

Uji Reliabilitas Tes

Teknik yang digunakan untuk menentukan reliabilitas soal adalah dengan menggunakan rumus *Alpha*. Dari hasil perhitungan soal diperoleh sebesar 0,813 dan dibandingkan dengan $r_{tabel} = 0,324$ dengan $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa soal tes dikatakan reliabel dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data (Yuhani et al., 2018).

Tabel 2. Reliabilitas Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
--------------	-------------	------------

0,813	0,324	Reliabilitas Tinggi
-------	-------	---------------------

Hasil Analisis Data

Setelah diadakannya penelitian di SMK Swasta Jambi Medan, untuk lebih memudahkan dalam menganalisis data maka terlebih dahulu data di tabulasikan dan memisalkan variabel X adalah kepercayaan diri (*Self Confidence*) dan variabel Y adalah Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (Ariati & Juandi, 2022).

Uji Persyaratan Analisis Data

Setelah data dihasilkan, selanjutnya dilakukan analisis data yaitu uji pra syarat sebagai berikut:
Uji Normalitas Data

Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		4,69744546
Most Extreme Differences	Absolute		,108
	Positive		,102
	Negative		-,108
Test Statistic			,108
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e			,348
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,335
		Upper Bound	,360

Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil perhitungan SPSS

Berdasarkan perhitungan uji normalitas pada tabel dilihat nilai signifikan pada bagian (*Asym.Sig.2tailed*) adalah 0,200 lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data variabel kepercayaan diri (*self confidence*) dan kemampuan pemecahan masalah yang diperoleh dari pernyataan dan pertanyaan adalah berdistribusi normal.

Berdasarkan gambar dapat dilihat hasil dengan menggunakan P=plot diperoleh hasil dimana data telah berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari penyebaran titik-titik yang mendekati garis dan berada di sepanjang garis diagonal (Fadhilah, 2019).

Uji Linearitas

Tabel 4. Uji Linearitas

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between (Combined)	1464,694	10	146,469	5,581	<,001

PM Groups	Linearity	1348,440	1	1348,440	51,384	<,001
M *	<i>Deviation from</i>	116,254	9	12,917	,492	,866
SC	<i>Linearity</i>					
	Within Groups	656,056	25	26,242		
	Total	2120,				
		750	5			

Sumber: Hasil perhitungan SPSS

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,866. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi *deviation from linearity* lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linier. Karena nilai signifikansi *deviation from linearity* yang diperoleh pada perhitungan adalah $0,866 > 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.

Persamaan Regresi Sederhana

Tabel 5. Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a		Unstandardized coefficients		Standardized coefficients		t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	12,207	8,307			1,469	<,001
	Self confidence	,878	,114	,797		7,705	<,001

a. Dependent Variable: Kemampuan pemecahan masalah matematis

Berdasarkan perhitungan dengan SPSS, maka diperoleh nilai a sebesar 12,207 dan b sebesar 0,878 sehingga didapat persamaan regresi pada penelitian ini adalah:

$$\hat{Y} = 12,207 + 0,878X$$

Dari perhitungan diperoleh harga b bernilai positif yaitu 0,808, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel yaitu variabel kepercayaan diri (*self confidence*) dan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik memiliki hubungan yang linier dan positif. Pada hasil perhitungan korelasi menggunakan SPSS diatas dapat dilihat nilai signifikansi (*2-tailed*) untuk kepercayaan diri (*self confidence*) adalah 0,001 artinya kurang dari sig 0,05 sedangkan untuk kemampuan pemecahan masalah matematis nilai signifikansinya adalah 0,001 kurang dari sig 0,05. Dari hasil tersebut dapat dikatakan kedua variabel memiliki hubungan atau berkorelasi karena nilai sig < 0,05. Dimana nilai korelasi dari kepercayaan diri (*self confidence*) adalah 0,797 dan nilai korelasi kemampuan pemecahan masalah adalah 0,797. Maka dari hasil tersebut dapat dikatakan bentuk hubungan kedua variabel adalah Positif dengan derajat hubungannya adalah cukup (Marbun, 2017).

Jika dibandingkan nilai *pearson correlation* dengan r tabel untuk n=36 diperoleh nilai r tabel sebesar 0,329. Karena jika *pearson correlation* > r tabel maka dapat dinyatakan ada korelasi. Jika dibandingkan dengan nilai korelasi yang diperoleh yaitu $0,797 > 0,329$ maka dapat dikatakan ada hubungan yang signifikan.

Uji Hipotesis

Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Hipotesis

Coefficients ^a	
---------------------------	--

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	12,207	8,307		1,469	<,001
Self confidence	,878	,114	,797	7,705	<,001

a. Dependent Variable: Kemampuan pemecahan masalah matematis

Sumber: Perhitungan menggunakan SPSS

Dari perhitungan uji-t pada regresi linear sederhana pada bagian *coefficient* diperoleh nilai sig lebih kecil dari sig 0,05 yaitu sebesar 0,001. Maka berdasarkan pengambilan keputusan dapat dikatakan ada pengaruh kepercayaan diri (*self confidence*) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis (Masfufah & Afriansyah, 2021).

Untuk nilai t_{hitung} sebesar 7,705 dan dibandingkan dengan t tabel dapat ditentukan dari tabel distribusi t taraf signifikan 5% dengan $n - k = 36 - 2 = 34$, diperoleh harga t_{tabel} yaitu sebesar 1,6909. Hasil perhitungan yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,705 > 1,6909$ sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh antara kepercayaan diri (*self confidence*) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Berdasarkan hasil uji oleh data menggunakan SPSS, untuk uji determinasi menunjukkan nilai R sebesar 0,797 dan nilai koefisien determinasi atau R_{square} sebesar 0,636. Berdasarkan pengolahan data SPSS dan rumus $KP = 0,636 \times 100\% = 63,6\%$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang disumbangkan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yaitu sebesar 63,6%. Sedangkan sisanya $100\% - 63,6\% = 36,4\%$ dipengaruhi oleh variabel lain. Kesimpulan akhir adalah kekuatan kepercayaan diri (*self confidence*) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik pada materi ukuran pemusatan data dengan koefisien $r = 0,797$ dengan koefisien determinasi 0,636 menunjukkan bahwa 63,6% kemampuan pemecahan masalah matematis yang baik dapat dihasilkan oleh kepercayaan diri (*self confidence*) yang baik.

Berdasarkan uji χ^2 maka diperoleh tabel di atas yaitu indeks pengelompokan nilai yaitu sebanyak 2 orang peserta didik pada kategori buruk, 25 peserta didik pada kategori sedang, dan 9 orang peserta didik pada kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri (*self confidence*) peserta didik pada kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik pada materi ukuran pemusatan data adalah kategori sedang yaitu pada persentase 69,4%.

Pembahasan

Kepercayaan diri (*self confidence*) berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik pada materi ukuran pemusatan data di kelas X SMK Swasta Jambi Medan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian (Lestari et al., 2019) bahwa kepercayaan diri (*self confidence*) dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik dan besar pengaruhnya yaitu 57,3%. Hal ini tentu akan menambah pemahaman peserta didik untuk berpikir kritis pada saat pembelajaran, karena peserta didik akan lebih berani mengambil risiko dalam berpikir, tidak takut menghadapi kesalahan, percaya pada kemampuan diri sendiri, dan lebih kritis dalam mengevaluasi solusi. Sejalan dengan penelitian Fitayanti (Syafuruddin & Pujiastuti, 2020) bahwa kepercayaan diri (*self confidence*) siswa berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah yaitu sebesar 26,6%. Hal ini tentu akan menambah pemahaman peserta didik untuk lebih percaya diri (*self confidence*) dalam mencari solusi untuk memecahkan masalah (Ulandari, 2020).

Dari hasil analisis berdasarkan indikator kepercayaan diri (*self confidence*) peserta didik, pada indikator pertama yaitu percaya pada kemampuannya sendiri menunjukkan bahwa peserta didik terus mencoba memahami masalah meskipun menghadapi kesulitan pada saat menyelesaikan masalah matematis kemudian peserta didik memberanikan diri untuk bertanya kepada guru mengenai masalah

yang sulit dipahaminya (Masruroh et al., 2022). Pada indikator kedua yaitu bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, peserta didik lebih mencerminkan kemandiriannya pada saat memilih strategi untuk memecahkan masalah yaitu dengan terlebih dahulu memahami masalah kemudian mencari solusi pemecahan masalah matematis (Zaini & Sutirna, 2021). Pada indikator ketiga yaitu memiliki konsep diri yang positif, peserta didik menerima kesalahannya pada saat menyelesaikan tugasnya sebagai bagian dari proses belajar, peserta didik saat melakukan kesalahan selalu mencari tahu kebenarannya dan tidak mudah putus asa dari kegagalannya dalam memecahkan masalah (Disparilla & Afriansyah, 2022). Pada indikator keempat yaitu berani mengungkapkan pendapat, peserta didik aktif memberikan pertanyaan atas pemecahan masalah matematis yang sulit dipahami (Br et al., 2022).

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini disimpulkan ada pengaruh Kepercayaan diri (*self confidence*) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik pada materi ukuran pemusatan data di kelas X Smk Swasta Jambi Medan dengan hasil uji t sebesar 7,705. Besar pengaruh kepercayaan diri (*self confidence*) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yaitu sebesar 63,6% yaitu pada kategori sedang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh kepercayaan diri (*self confidence*) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik pada materi ukuran pemusatan data di kelas X SMK Swasta Jambi Medan T.A 2024/2025.
2. Besar pengaruh kepercayaan diri (*self confidence*) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik pada materi ukuran pemusatan data di kelas X SMK Swasta Jambi Medan T.A 2024/2025 adalah 63,6%.
3. Pengaruh kepercayaan diri (*self confidence*) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik pada materi ukuran pemusatan data di kelas X SMK Swasta Jambi Medan T.A 2024/2025 adalah kategori sedang.

Saran

Dari kesimpulan penelitian ini dapat disimpulkan saran sebagai berikut:

1. Kepada peserta didik SMK Swasta Jambi Medan, diharapkan untuk selalu meningkatkan rasa percaya diri (*self confidence*) pada saat proses pembelajaran, terkhusus pelajaran matematika. Karena kepercayaan diri (*self confidence*) pada diri sendiri termasuk peserta didik dapat memiliki pengaruh yang baik terhadap hasil kemampuan pemecahan masalah matematis. Dengan adanya kepercayaan diri (*self confidence*) yang baik salah satunya adalah berani aktif dalam proses pembelajaran di kelas, hal tersebut akan mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis.
2. Kepada guru terkhusus guru bidang studi matematika di SMK Swasta Jambi Medan agar selalu memberikan motivasi dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga terjadi interaksi yang baik antara guru dan peserta didik saat proses belajar mengajar di kelas.

Untuk sekolah khususnya SMK Swasta Jambi Medan supaya memberikan tambahan belajar seperti *ekstrakurikuler* yang berguna untuk lebih meningkatkan kepercayaan diri (*self confidence*) peserta didik.

Referencess

- Adifta, E. D., Maimunah, M., & Roza, Y. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas Vii Pada Materi Himpunan. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 340. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2561>
- Ariati, C., & Juandi, D. (2022). Kemampuan Penalaran Matematis: Systematic Literature Review. *Jurnal Lemma*, 8(2), 61–75. <https://doi.org/10.22202/jl.2022.v8i2.5745>

- Pani Meriaty Silaban, Tutiarny Naibaho, Christina P. Sitepu | Pengaruh Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Pada Materi Ukuran Pemusatan Data Di Kelas X
- Azwar, B. (2022). Peran Layanan Konseling Realitas Untuk Membangun Kepercayaan Diri Warga Binaan Mantan Pemakai Narkoba Di Lapas Klas Ii A Curup. *Konseling Edukasi : Journal Of Guidance And Counseling*, 6(2), 183–211. <https://doi.org/10.21043/konseling.v6i2.15842>
- Balaka, M. Y. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1, 130.
- Br, J., Sekali, K., Lumbantoruan, S. M., Rebecca, C., Siahaan, F. B., & Sihombing, D. I. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas Viii Smp Gajah Mada Medan T . A 2021 / 2022. *Sepren: Journal Of Mathematics Education And Applied*, 4(0), 208–214.
- Cerezo-Narváez, A., De Los Ríos Carmenado, I., Pastor-Fernández, A., Yagüe Blanco, J., & Otero-Mateo, M. (2019). Project Management Competences By Teaching And Research Staff For The Sustained Success Of Engineering Education. *Education Sciences*, 9(1), 44. <https://doi.org/10.3390/educsci9010044>
- De Oliveira, S. M. T., Galdeano, E. A., Da Trindade, E. M. G. G., Fernandez, R. S., Buchaim, R. L., Buchaim, D. V., Da Cunha, M. R., & Passos, S. D. (2021). Epidemiological Study Of Violence Against Children And Its Increase During The Covid-19 Pandemic. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 18(19), 10061. <https://doi.org/10.3390/ijerph181910061>
- Disparrilla, Y. N., & Afriansyah, E. A. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Self-Efficacy Siswa Pada Materi Spldv. *Sigma: Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(2), 148–161. <https://doi.org/10.26618/sigma.v14i2.7587>
- Fadhilah, L. (2019). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Laps-Heuristic Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa*. Uin Sunan Ampel Surabaya. <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/30311>
- Hanifah Amelia, I., & Munawaroh, M. (2016). Pengaruh Keingintahuan Dan Rasa Percaya Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Vii Mts Negeri I Kota Cirebon. *Eduma : Mathematics Education Learning And Teaching*, 5(1), 9–21. <https://doi.org/10.24235/eduma.v5i1.598>
- Hanum, A. M., Purwoko, R. Y., & Purwaningsih, W. I. (2024). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Smp Ditinjau Dari Gaya Belajar Kolb. *Ijedr: Indonesian Journal Of Education And Development Research*, 2(2), 919–934. <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i2.2326>
- Hasbi, Et Al., 2023. (2023). Penelitian Korerasional. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 43(4), 342–346.
- Husain, R. (2020). Penerapan Model Kolaboratif Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri ...*, 1(2012), 12–21.
- Julyanti, E. (2021). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 7(1), 7–11. <https://doi.org/10.36987/jpms.v7i1.1942>
- Lestari, Nindiasari, & Fatah. (2019). Penerapan Pendekatan Metakognitif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Sma Ditinjau Dari Tahap Perkembangan Kognitif. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3, 134–145.
- Mandini, G. W., & Hartono, H. (2018). Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Hots Model Timss Dan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2), 148–157. <https://doi.org/10.21831/pg.v13i2.21234>
- Marbun, Y. M. R. (2017). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Smp Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah. *Вестник Росздравнадзора*, 4(1), 9–15.
- Info Artikel : Diterima Maret 2025 | Disetujui Maret 2025 | Dipublikasikan April 2025

- Pani Meriaty Silaban, Tutiarny Naibaho, Christina P. Sitepu | Pengaruh Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Pada Materi Ukuran Pemusatan Data Di Kelas X
- Masfufah, R., & Afriansyah, E. A. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Melalui Soal Pisa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 291–300. <https://doi.org/10.31980/Mosharafa.V10i2.825>
- Masruroh, M., Zaenuri, Z., Walid, W., & Waluya, S. B. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Pembelajaran Berbasis Etnomatematika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1751–1760. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V6i2.1056>
- Panjaitan, F. I. J. (2018). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Karakteristik Cara Berfikir Siswa Melalui Pembelajaran Student Teams Achievement Division (Stad) Di Kelas Viii Mts Al Jamiyatul Washliyah Tembung T. A 2017 / 2018. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Pudjastawa, A. W. (2021). Cantrik Cultural Adaptation: Student's Role As Teacher Assistant In Maximizing Class Learning Process. *Isllac : Journal Of Intensive Studies On Language, Literature, Art, And Culture*, 5(2), 213. <https://doi.org/10.17977/Um006v5i22021p213-220>
- Qur'ani, N. N. (2022). Pengaruh Penggunaan Stiker Whatsapp Terhadap Tergantungan Penggunaan Whatsapp Pada Siswa Sman 9 Mandau Kab. Bengkalis. *Skripsi, Universitas Islam Riau*.
- Qurni, K. Al, Kustiawati, D., & ... (2021). Pengembangan Instrumen Kepercayaan Diri Matematika Pada Materi Program Linear. ... *Nasional Matematika Dan*
- Rahmawati, Warmi, M. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Smp Pada Materi Teorema Pythagoras. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran (Jipp)*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.31571/Jipp.V2i2.6130>
- Robiah, S., & Nuraeni, R. (2023). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Mts Pada Materi Himpunan. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: Powermathedu*, 2(2), 215–228. <https://doi.org/10.31980/Powermathedu.V2i2.3095>
- Safitri, D. A. (2021). Hubungan Rasa Percaya Diri Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan Stkip Kusuma Negara Iii Semnara 2021*, 1, 222–228.
- Syafruddin, I. S., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis: Studi Kasus Pada Siswa Mts Negeri 4 Tangerang. *Suska Journal Of Mathematics Education*, 6(2), 89–100.
- Syahril, R. F., Maimunah, M., & Roza, Y. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sma Kelas Xi Sman 1 Bangkinang Kota Ditinjau Dari Gaya Belajar. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(03), 78–90. <https://doi.org/10.22437/Edumatica.V11i03.15320>
- Ulandari, D. S. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Sma/Ma Dalam Menyelesaikan Masalah Pada Materi Barisan Dan Deret Aritmatika. *Uin Ar-Raniry*. <https://doi.org/https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/13401>
- Yuhani, A., Zanthi, L. S., & Hendriana, H. (2018). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Smp. *Jpmi (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(3), 445. <https://doi.org/10.22460/Jpmi.V1i3.P445-452>
- Zaini, R. N., & Sutirna, S. (2021). Analisis Kemampuan Numerik Matematis Siswa Smp It Nurul Huda Batujaya Kelas Vii Pada Materi Aritmatika Dasar. *Jpmi (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(5), 1137–1146. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22460/Jpmi.V4i5.P%25p>
- Zakiah, L., Supena, A., & Wulandari, N. (2022). Parents Collaborative Approach To Handle Slow Learners In The Inclusive Elementary School. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(1), 116–124. <https://doi.org/10.23887/Jisd.V6i1.41429>
- Zubainur, C. M., Jannah, R., Syahjuzar, S., & Veloo, A. (2020). Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Menengah Aceh. *Jurnal Serambi Ilmu*, 21(1), 148–170. <https://doi.org/10.32672/Si.V21i1.1893>

Pani Meriaty Silaban, Tutiarny Naibaho, Christina P. Sitepu | Pengaruh Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Pada Materi Ukuran Pemusatan Data Di Kelas X